Merajalela, Polres Pasuruan Tangkap 4 Begal dan 1 Penadah

Senin, 16 April 2018

Polres Pasuruan berhasil menangkap 4 orang begal dan 1 penadah yang melakukan aksi kejahatan di sekitaran Pasrepan dan Kecamatan Tutur. Kelima pelaku merupakan warga Desa Sapulante, Kecamatan Pasrepan dan merupakan residivis yang beberapa kali beraksi di wilayah Pasrepan, Puspo, Tutur dan Nongkojajar. Para pelaku mengincar korban dengan menghentikan kendaraan mereka secara paksa dan mengancam dengan senjata tajam, seperti celurit dan pedang. Korban yang ditargetkan umumnya adalah perempuan yang tengah mengendarai motor matic.

Polisi berhasil mengamankan 2 unit sepeda motor Vixion, 2 unit motor matic Vario, 2 unit motor matic Beat, 3 handphone milik korban, 2 unit pedang dan 1 clurit. Para pelaku sengaja mengincar motor matic atau motor besar karena mudah dijual. Modus operandi para pelaku adalah dengan mengincar korban, menghentikan kendaraan korban secara paksa, mengancam dengan senjata tajam, dan membawa kabur kendaraan.

Para pelaku, yang semuanya merupakan residivis, dijerat dengan Pasal 365 KUHP dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara. Kejahatan yang dilakukan oleh para pelaku ini sangat meresahkan masyarakat, dan penangkapan mereka diharapkan dapat meminimalisir aksi begal di wilayah Pasuruan.

Polisi juga berhasil mengamankan barang bukti berupa 2 unit sepeda motor Vixion, 2 unit motor matic Vario, 2 unit motor matic Beat, 3 handphone milik korban, 2 unit pedang dan 1 clurit. Penangkapan para pelaku merupakan bukti keseriusan Polres Pasuruan dalam memberantas kejahatan di wilayahnya.

Keberhasilan Polres Pasuruan dalam menangkap para pelaku kejahatan ini menunjukkan komitmen mereka dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di wilayah Pasuruan. Polisi menghimbau kepada masyarakat agar tetap waspada dan berhati-hati dalam beraktivitas, terutama saat berkendara di malam hari. Masyarakat juga dihimbau untuk segera melapor ke polisi jika melihat atau mengalami kejadian yang mencurigakan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.